

Kota Pontianak, Kalimantan Barat (Pertengahan abad XVIII- pertengahan abad XX) kajian arkeologi perkotaan

Wardiyah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20156628&lokasi=lokal>

Abstrak

Karya tulis ini berisi tentang pola tata ruang Kota Pontianak dan faktor-faktor yang diperkirakan mempengaruhi pola tata ruang kota ini. Penelitian ini dilakukan untuk menambah data sejarah Indonesia tentang pola tata ruang kota-kota di Indonesia, khususnya pola tata ruang Kota Pontianak yang tetap mempertahankan bentuk tata ruang kota tradisional bercorak Islam dan mengalami perkembangan dengan hadirnya tata ruang kota kolonial.

Dalam penelitian ini dilakukan pengidentifikasian komponen-komponen kota yang disebutkan dalam sumber pustaka, mencari komponen-komponen kota yang sudah tidak terlihat secara fisik dan terdapat dalam kepustakaan melalui data toponim dan teknik wawancara untuk kemudian menempatkannya ke dalam peta yang pada akhirnya memperlihatkan pola tata ruang kota. Untuk memperkuat hipotesa digunakan data-data pembandingan berupa pola tata ruang kota bercorak Islam yang kemudian dipengaruhi kebudayaan kolonial.

Pada hasil akhir dibuat uraian tentang pola tata ruang dan faktor-faktor yang diperkirakan mempengaruhinya. Pada tahap pengolahan data digunakan serangkaian metode arkeologi berupa pengumpulan data baik literatur, peta maupun foto-foto, dilanjutkan dengan pengumpulan data kembali di lapangan berupa pendeksripsian komponen-komponen kota yang masih dapat diamati dan menempatkannya ke dalam peta. Setelah pendeskripsian dilakukan analisis terhadap data primer dan sekunder. Langkah terakhir adalah penginterpretasian semua hasil analisa terhadap data primer dan data sekunder.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kota Pontianak pada masa awal terbentuknya menunjukkan pola tata ruang kota tradisional bercorak Islam, ini diperlihatkan dari ditemukannya komponen-komponen kota berupa bangunan-bangunan di dalam kompleks istana, mesjid jami, kompleks makam, pasar, pelabuhan, kelenteng, jaringan jalan dan pemukiman penduduk. Dalam perkembangan selanjutnya pola tata ruang kota kolonial juga terlihat di kota ini dengan ditemukannya komponen_komponen kota berupa bangunan-bangunan di dalam kompleks gereja, rumah sakit, kantor pos, tugu khatulistiwa, jaringan jalan dan jaringan kanal dan pemukiman penduduk. Kedua tata ruang kota ini saling berkembang dan berinteraksi.